

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis makna kontekstual dan tanda pada 5 puisi Ingeborg Bachmann, yaitu *Werbung*, *Trauerjahre*, *auf der obersten Terrasse*, *Nacht der Liebe*, dan *ein neues Leben*, dapat disimpulkan bahwa pemahaman suatu teks tidak cukup hanya dengan mengetahui makna leksikal dan referensialnya saja, melainkan kita harus memahami makna kontekstualnya. Makna leksikal suatu kata mungkin saja memiliki perbedaan besar dengan makna kontekstualnya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh unsur-unsur makna kontekstual, yaitu *Stellung im Sprachsystem* (posisi makna dalam sistem bahasa), *individuelle Vorstellungen* (asosiasi individu), *typisierte Vorstellungen* (asosiasi khusus) dan *Kontext* (konteks).

Dalam kelima puisi ini terdapat beberapa kata yang makna kontekstualnya memiliki makna yang sama dengan makna leksikal dan makna referensialnya. Hal ini menunjukkan bahwa makna kontekstual suatu kata dapat memiliki kesamaan dengan makna kata yang terdapat dalam kamus atau makna kata yang sebenarnya. Berdasarkan hasil analisis makna kontekstual kata-kata dan kalimat dalam puisi-puisi Ingeborg Bachmann, dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Kata-kata yang makna kontekstualnya sama dengan makna leksikal kata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Puisi	Kata-kata	Jenis Kata			
			Kata kerja (verba)	Kata benda (nomina)	Kata sifat (adjektiva)	Adverbia
1	Werbung	<i>werben (um jmd.)</i>	√			
		<i>gewinnen</i>	√			
		<i>einschnappen</i>	√			

		<i>laut</i>			√	
2	Trauerjahre	<i>ablaufen</i>	√			
		<i>schellen</i>	√			
3	Auf der obersten Terrasse	<i>Hintertreppe</i>		√		
		<i>Diensboten</i>		√		
		<i>Lachen</i>		√		
4	Nacht der Liebe	<i>lernen</i>	√			
		<i>Tag</i>		√		
		<i>tot</i>			√	
		<i>leben</i>	√			
		<i>sterben</i>	√			
5	Ein neues Leben	<i>haben</i>	√			
		<i>monoton</i>			√	
		<i>sich ansehen</i>	√			
		<i>sicher</i>				√

2. Kata-kata yang makna kontekstualnya berbeda dengan makna leksikal kata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Puisi	Kata-kata	Jenis Kata			
			Kata kerja (verba)	Kata benda (nomina)	Kata sifat (adjektiva)	Adverbia
1	Werbung	<i>Werbung</i>		√		
2	Trauerjahre	<i>Trauerjahre (Trauer+Jahr)</i>		√		
3	Auf der obersten Terrasse	<i>Auf der obersten Terrasse</i>		√		
		<i>springen</i>	√			

		<i>hорchen</i>	√			
		<i>Leichnam</i>		√		
4	Nacht der Liebe	<i>Nacht</i>		√		
		<i>Nacht der Liebe</i>		√		
		<i>Hunger</i>		√		
		<i>Licht</i>		√		
5	Ein neues Leben	<i>neu</i>			√	
		<i>Leben</i>		√		

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tabel 1, kata-kata yang makna kontekstualnya sama dengan makna leksikalnya lebih didominasi oleh kata kerja (verba). Hal ini menunjukkan makna kontekstual dari suatu kata kerja (verba) dalam sebuah teks sastra, khususnya teks puisi memiliki kesamaan dengan makna leksikalnya. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya verba yang terdapat pada tabel 1. Sedangkan makna kontekstual nomina dan adverbial dalam teks puisi tidak selalu sama dengan makna leksikalnya. Sementara itu, berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan kata-kata yang makna kontekstualnya sama dengan makna referensialnya lebih banyak didominasi oleh kata benda (nomina). Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata yang makna kontekstualnya berbeda dengan makna leksikal dalam sebuah teks puisi lebih banyak ditemukan pada kata benda (nomina). Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kemunculan nomina pada tabel 2.

Berdasarkan teori makna kontekstual Hannapel/Melenk, makna kontekstual dipengaruhi oleh faktor-faktor *Stellung im Sprachsystem* (posisi makna dalam sistem bahasa), *individuelle Vorstellungen* (asosiasi individu), *typisierte Vorstellungen* (asosiasi khusus) dan *Kontext* (konteks) (lihat halaman 11). Namun, tidak semua faktor tersebut mempengaruhi makna kontekstual sebuah kata dalam teks-teks puisi Ingeborg Bachmann. Oleh karena itu, Faktor-faktor yang mempengaruhi makna kontekstual tidak selalu ditemukan di setiap makna kontekstual suatu kata. Dengan

demikian, untuk memahami makna kontekstual suatu kata, keempat unsur tersebut tidak akan selalu muncul bersamaan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi makna kontekstual kata-kata dan kalimat dalam puisi-puisi Ingeborg Bachmann dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Puisi	Kata-kata	Faktor-faktor yang mempengaruhi makna kontekstual			
			<i>Stellung im Sprachsystem</i> (posisi makna dalam sistem bahasa)	<i>individuelle Vorstellungen</i> (asosiasi individu)	<i>typisierte Vorstellungen</i> (asosiasi khusus)	<i>Kontext</i> (konteks)
1	Werbung	<i>Werbung</i>	√			√
		<i>werben (um jmd.)</i>	√			√
		<i>gewinnen (und keinen Gewinn ich)</i>	√			√
		<i>einschnappen (der vor mir die Tür einschnappen)</i>	√			√
		<i>laut</i>	√			√
		<i>Ich brauch ein Heer von Menschen, um sie lieben zu können</i>				√
2	Trauerjahre	<i>Trauerjahre</i>	√			√
		<i>ablaufen</i>	√			√
		<i>Kaffee</i>	√			√
		<i>Salz</i>	√			√
		<i>schellen</i>	√			√
3	Auf der obersten Terrasse	<i>Auf der obersten Terrasse</i>	√			√
		<i>springen</i>	√			√
		<i>Hintertreppe</i>	√			√

		<i>Dienstboten</i>	√			√
		<i>horchen</i>	√			√
		<i>Lachen</i>	√			√
		<i>Leichnam</i>	√			√
4	Nacht der Liebe	<i>Nacht</i>	√			√
		<i>Nacht der Liebe</i>	√			√
		<i>langen Nacht</i>	√			√
		<i>lernen (habe ich wieder sprechen gelernt... Ich habe wieder gehen gelernt)</i>	√			√
		<i>Hunger</i>	√			√
		<i>Licht</i>	√			√
		<i>Tag</i>	√			√
		<i>tot</i>				√
		<i>Feuer</i>	√			√
		<i>leben</i>	√			√
		<i>sterben (laß mich sterben)</i>	√			√
5	Ein neues Leben	<i>Leben dan neu (ein neues Leben)</i>	√			√
		<i>haben (da ichs nicht habe)</i>	√			√
		<i>monoton</i>	√			√
		<i>sich ansehen</i>	√			√
		<i>sicher</i>	√			√

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui makna kontekstual sebuah kata atau kalimat dalam teks puisi Ingeborg Bachmann, hanya diperlukan faktor *Stellung im Sprachsystem* (posisi makna dalam sistem bahasa) dan

Kontext (konteks). *Stellung im Sprachsystem* dipengaruhi oleh variasi makna, komponen sematis, dan oposisi makna kata, sedangkan *Kontext* dipengaruhi oleh referensi global dan situasi yang mengelilingi suatu kata. Misalnya pada puisi *auf der obersten Terrasse* (lihat halaman 49), kata *springen* memiliki makna kontekstual yang dipengaruhi oleh *Stellung im Sprachsystem* (posisi makna dalam sistem bahasa) dan *Kontext* (Konteks). Faktor *Stellung im Sprachsystem* kata ini dipengaruhi oleh variasi makna referensialnya, yaitu <*einen Sprung, Riß bekommen*> (= lompatan yang menimbulkan sakit), dan <*in die Höhe schnellen*> (= melompat dari tempat yang tinggi). Faktor konteks yang mengelilingi kata *springen* dipengaruhi oleh situasi kalimat *auf der obersten Terrasse habe ich springen wollen*. Berdasarkan kedua unsur tersebut kita dapat mengetahui bahwa kata *springen* memiliki makna kontekstual “bunuh diri dengan cara melompat dari ketinggian”.

Pemahaman makna kontekstual suatu kata dipengaruhi baik unsur-unsur bahasa maupun unsur-unsur luar bahasa. Kedua unsur tersebut adalah hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, jika konsep makna kontekstual mengabaikan unsur-unsur luar bahasa, maka tidak mungkin dapat mengetahui makna dengan baik dan pemahaman teks tidak akan tuntas.

Selain makna kontekstual, pada kelima puisi Ingeborg Bachmann juga ditemukan tanda. Tanda dalam sebuah teks dapat menggambarkan acuan yang berbeda dengan yang ditandakan. Hubungan antara tanda dengan acuannya dapat dilihat melalui indeks, ikon, dan simbol. Tanda dalam teks sastra, dalam hal ini teks puisi, dapat ditemukan di judul. Judul adalah indeks karena merupakan nama dari teks tersebut dan menjelaskan isi dari teks tersebut. Selain indeks, pada kelima puisi Ingeborg Bachmann juga ditemukan simbol dan ikon. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Puisi	Kata-kata	Hubungan antara tanda dengan acuan		
			Simbol	Indeks	Ikon
1	Werbung	<i>Werbung</i>	√	√	
		<i>der vor mir die Tür einschnappen</i>	√		
		<i>Verbrechen</i>	√		
2	Trauerjahre	<i>Trauerjahre</i>		√	
		<i>ablaufen</i>			√
		<i>Kaffee</i>			√
		<i>Salz</i>			√
		<i>schellen</i>	√		
		<i>Ich warte auf jemand andren</i>	√		
3	Auf der obersten Terrasse	<i>Auf der obersten Terrasse</i>		√	
		<i>springen</i>	√		
		<i>entmutigen</i>	√		
		<i>Frühstück</i>	√		
		<i>slecht ertragen</i>	√		
4	Nacht der Liebe	<i>Nacht der Liebe</i>		√	
		<i>Nacht</i>	√		
		<i>langen Nacht</i>	√		
		<i>habe ich wieder sprechen gelernt...Ich habe wieder gehen gelernt</i>	√		
		<i>Hunger</i>	√		
		<i>Licht</i>	√		
		<i>Nach einer Nacht, wieder ruhig geschlafen</i>	√		
		<i>Ich sprach leichter im Dunkeln</i>	√		
	<i>tot</i>	√			

		<i>Feuer</i>	√		
		<i>Busch</i>	√		
		<i>mein Rächer trat hervor und nannte sich Leben</i>	√		
5	Ein neues Leben	<i>Ein neues Leben</i>		√	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hubungan kata-kata yang merupakan tanda dengan acuannya, pada kelima puisi Ingeborg Bachmann, lebih banyak didominasi oleh simbol. Simbol dipengaruhi oleh penafsiran pembaca yang sesuai dengan konteks dan variasi makna dari kata yang merupakan simbol. Oleh karena itu, bentuk simbolis suatu kata memiliki konsep atau gagasan yang sama dengan makna kontekstual kata tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep tanda suatu kata dipengaruhi oleh unsur-unsur bahasa dan unsur-unsur luar bahasa yang mengelilingi suatu kata.

Tanda-tanda lain seperti ikon metafora juga ditemukan pada kelima teks puisi ini. Ikon metafora tidak memiliki kemiripan dengan rujukannya, tetapi antara yang dirujuk dan perujuk memiliki persamaan konsep. Misalnya dalam puisi *Trauerjahre* kata *Kaffee* dan *Salz* memiliki ikon metafora. Kata *Kaffee* merupakan ikon metafora yang merujuk pada gagasan tentang kepahitan hidup Ingeborg Bachmann dan kata *Salz* merupakan ikon metafora yang merujuk pada gagasan tentang semangat hidup Ingeborg Bachmann.

Pada kelima puisi ini dapat ditemukan leksikon-leksikon bahasa Jerman yang digunakan di daerah selatan Jerman, seperti Jerman bagian selatan, Swiss, dan Austria. Hal ini semakin menunjukkan Ingeborg Bachmann berasal dari Austria. Leksikon-leksikon bahasa Jerman-Austria yang terdapat dalam puisi ini adalah *Straßenbahnschaffner*, *Postbote*, *Leichnam*, dan *Busch*.

Berdasarkan analisis makna kontekstual dan tanda pada kelima puisi Ingeborg Bachmann, digambarkan penderitaan dan kepesimistisan Ingeborg Bachmann karena perpisahannya dengan Max Frisch. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan teknik

penceritaan *lyrische-Ich* yang menunjukkan bahwa puisi-puisi tersebut menggambarkan keadaan dan perasaan Ingeborg Bachmann. Rasa pesimis membawa Ingeborg Bachmann kepada kematian. Ia mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri di apartemennya di Roma pada tahun 1973. Peranan memahami makna kontekstual dan tanda pada puisi Ingeborg Bachmann adalah mengetahui keadaan dan kehidupannya pada saat ia menulis puisi-puisi ini. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Puisi *Werbung* menggambarkan Ingeborg Bachmann pada awalnya memiliki keinginan untuk menarik orang yang dapat mencintainya, namun ia tidak dapat menemukan orang tersebut. Hal ini membuatnya pesimistis terhadap tindakan mencintai dan dicintai. Ingeborg Bachmann merasa tindakan tersebut sama saja dengan melakukan tindakan pembunuhan atau pencurian. Hal ini menggambarkan pada awalnya Bachmann memiliki semangat untuk memulai hidupnya, namun pada akhirnya ia pesimis dengan pilihannya.
2. Puisi *Trauerjahre* menggambarkan masa-masa yang dilalui Ingeborg Bachmann setelah berpisah dengan Max Frisch adalah masa-masa yang menyedihkan. Namun, dibalik kesedihan tersebut ia memiliki semangat untuk bangkit dan melupakan kesedihannya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika menulis puisi ini Bachmann memiliki rasa optimistis untuk melupakan Max Frisch.
3. Puisi *auf der obersten Terrasse* menggambarkan perasaan Ingeborg Bachmann yang merasa hidupnya penuh rasa bersalah sehingga ia memutuskan untuk bunuh diri. Ia merasa dirinya bersalah atas perpisahannya dengan Max Frisch dan banyak orang menduga ia bunuh diri karena kehilangan orang yang dicintainya, yaitu Max Frisch.
4. Puisi *Nacht der Liebe* menggambarkan Ingeborg Bachmann memiliki semangat untuk memulai hidupnya kembali dan melupakan kesedihannya karena perpisahannya dengan Max Frisch. Jika dikaitkan dengan puisi *Werbung* yang juga menggambarkan Bachmann pada awalnya memiliki semangat untuk memulai

hidup, puisi *Nacht der Liebe* juga menggambarkan hal yang sama. Selain itu, kedua puisi tersebut sama-sama menggambarkan pada akhirnya Bachmann pun menjadi pesimis dengan pilihannya untuk hidup. Dalam puisi *Nacht der Liebe* kepesimistisan Ingeborg Bachmann digambarkan dengan kematian. Hal ini menggambarkan rasa pesimistis Bachmann membawanya kepada kematian, yaitu dengan cara bunuh diri.

5. Puisi *ein neues Leben* menggambarkan Ingeborg Bachmann sudah tidak lagi memiliki semangat untuk hidup setelah berpisah dengan Max Frisch. Hal ini menunjukkan sikap pesimistis Ingeborg Bachmann dalam menjalani kehidupan. Ia merasa kehidupan yang dijalannya penuh kesia-siaan sehingga ia lebih memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri.

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa mengetahui makna kontekstual suatu kata dan hubungan antara kata yang merupakan tanda dengan acuannya adalah hal yang penting bagi pemahaman sebuah teks karya sastra, khususnya teks puisi. Jika tidak mengetahui makna kontekstual dan tanda suatu kata dalam sebuah teks puisi, maka pemahaman teks tersebut tidak akan tuntas. Dengan demikian, makna kontekstual dan tanda dapat menggambarkan keadaan yang terdapat di luar teks tersebut. Dalam hal ini adalah gambaran keadaan dan perasaan Ingeborg Bachmann ketika menulis puisi-puisinya dalam buku *Ich weiß keine bessere Welt*.

Penelitian makna kontekstual puisi Ingeborg Bachmann dalam kumpulan puisi *Ich weiß keine bessere Welt* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menitikberatkan pada pilihan tema puisi. Dalam penelitian ini tema-tema puisi Ingeborg Bachmann dititikberatkan pada puisi yang menggambarkan keadaan Ingeborg Bachmann yang putus asa akibat cinta, sedangkan dalam kumpulan puisi *Ich weiß keine bessere Welt* juga terdapat tema-tema lain, seperti tema mengenai masyarakat. Dengan demikian, penelitian makna kontekstual puisi Ingeborg Bachmann dalam kumpulan puisi *Ich weiß keine bessere Welt* dapat dikaitkan dengan keadaan latar sosial budaya masyarakat Jerman dan juga dikaitkan dengan latar belakang kehidupan penulis.